

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA JASA LAUNDRY DI SAMPIT

Oleh

Hari Susanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit

Email: harisusantostiesampit@gmail.com

Article History:

Received: 07-11-2024

Revised: 16-11-2024

Accepted: 10-12-2024

Keywords:

Pengetahuan

Kewirausahaan, Etika Bisnis,

Kebhasilan Usaha

Abstract: Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Jasa Laundry Di Sampit. Penelitian ini dilakukan di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling. Data diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, dan analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan analisis determinasi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner sebanyak 40 responden, yang disebarkan kepada usaha jasa laundry yang ada di Sampit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji-t variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,399 < 2.02809$ dan tingkat signifikan $0,692 > 0,050$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit. Uji t variabel Etika Bisnis (X_2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,230 > 2.02809$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,050$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti etika bisnis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit. Sedangkan Untuk uji f diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($10,333 > 3.26$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Etika Bisnis (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Sedangkan analisa korelasi (r) sebesar 0,599 hal ini menunjukkan korelasi cukup kuat antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Etika Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha jasa laundry di Sampit. Sedangkan analisa determinasi (R^2) diperoleh $R^2 = 0,358$ (35,8%). Hal ini mengungkapkan bahwa pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Etika Bisnis (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 35,8%. Sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, lokasi, harga dan lain sebagainya.

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian beraneka ragam karena di zaman sekarang tidak hanya dituntut untuk dapat menghasilkan uang dengan bekerja, namun juga bagaimana caranya dapat meningkatkan penghasilan dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Tidak sedikit dari mereka membangun sebuah usaha kecil dan menengah yang dimana akan berdampak besar terhadap kemajuan perekonomian yang ada di Indonesia.

Seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah kurangnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dan orang yang mencari kerja lebih banyak dari orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja, hal ini mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran sehingga berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia yang semakin memburuk.

Sehingga peluang yang muncul untuk menyelesaikan masalah pengangguran tersebut adalah dengan membangun sebuah usaha. Dalam rangka memenangkan persaingan usaha, mempertahankan pasar yang dimiliki, dan merebut pasar yang sudah ada, maka perusahaan dituntut harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan mengadaptasi strategi usahanya dan lingkungan yang terus menerus berubah serta menerapkan etika bisnis dalam menjalankan usaha nya guna memenangkan pangsa pasar dan menambah minat terhadap konsumen. Setiap pelaku bisnis dituntut untuk mempunyai kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi, serta mampu memenuhi dan menanggapi setiap tuntutan dari pelanggan yang semakin beraneka ragam dan terus berubah. Pelaku usaha harus mampu menghasilkan produk yang dapat memainkan emosional pelanggan dan melalui produk tersebut dapat menimbulkan *experience* bagi pelanggan.

Salah satu contoh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berkembang saat ini adalah usaha jasa laundry. Jika dikelola secara profesional dan dengan manajemen yang baik, dengan modal yang sedikit bisa menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Banyak sekali ragam dan jenis layanan jasa dari pada laundry itu sendiri. Seperti cuci komplit, cuci saja, setrika saja, cuci khusus dan lain sebagainya. Jenis usaha kecil di kota sampit yang terus berkembang dan bertahan hingga saat ini adalah usaha jasa laundry. Jenis usaha layanan jasa ini banyak ditemukan di setiap sudut kota Sampit dan di daerah pemukiman padat penduduk. Bisnis ini terus berkembang dari waktu ke waktu dan sebagian besarnya mampu memperoleh laba yang lebih dari cukup dan bahkan memperluas usahanya menjadi lebih besar lagi. Dengan kata lain, peluang dan potensi dari bisnis laundry sangat menjanjikan dalam segi keuntungan maupun pasar yang ada. Hasil dari pengamatan dan wawancara singkat oleh peneliti kepada salah satu usaha jasa laundry dimana ditemukan beberapa permasalahan diantaranya terkait dengan pengetahuan dan etika bisnis dalam mempengaruhi keberhasilan usaha.

Tabel 1. Daftar Usaha Jasa Laundry Di Sampit

No	Kecamatan	
	Ketapang	Baamang
1	Ullly Laundry	Laundry Ibu Yana
2	Dinda Laundry	Barokah Laundry Express
3	OKCLEAN Laundry	Sayang Laundry

4	Sun Pretty Laundry	QIASIH COIN LAUNDRY
5	Solusi Nyuci Laundry	Laundry Isma
6	Raihan Laundry	QUEEN LAUNDRY
7	X One-One Athaya Laundry	Michelle Laundry
8	Kumau Laundry	Ziza Laundry
9	Liany Laundry	Maulana Laundry Coin
10	Bakubuy Laundry	Nana Laundry
11	Super Fresh Laundry	Ray Laundry
12	Deka Laundry	CLEAN LAUNDRY
13	Razka Laundry	Laundry 2 Putri
14	Simple Laundry Kiloan	Utama Laundry
15	AJ Laundry	Anugrah Laundry
16	Andra Laundry	Harum Hexa Laundry
17	Laundry Ariza	Happy Laundry
18	Yuli Laundry Express	OKCLEAN Laundry 2
19	Nur Laundry	Hokky Laundry 2
20	Hafil Laundry	Glory Laundry

Sumber Data : Dibuat Tahun 2023

Supaya perusahaan mampu bersaing dalam dunia usaha dan ingin usaha tersebut terus berjalan dengan lancar maka seorang wirausaha tersebut harus mempunyai pengetahuan dibidang usaha yang ingin atau sedang dijalani karena pengetahuan kewirausahaan sangat mempengaruhi keberhasilan usaha.

Menurut Suryana dalam Farisi (2013) seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan inovatif demi terciptanya peluang.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke beberapa usaha jasa laundry dan menurut pemilik usaha atas nama Bapak Iwan pemilik jasa laundry liany dimana beliau mengatakan pada saat mendirikan usaha beliau tidak mempunyai pengalaman tentang usaha jasa laundry tersebut dan ada juga menurut pengusaha laundry yang lain atas nama Ibu Kartini pemilik jasa Laundry beliau ketika mendirikan usaha jasa laundry beliau sebelumnya pernah bekerja di laundry dan dikarenakan pengetahuan dan modal yang cukup maka dari itu beliau mendirikan usaha sendiri.

Selain pengetahuan kewirausahaan yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha, juga ada etika bisnis. Etika bisnis tersebut juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha karena kalau suatu usaha tidak menerapkan prinsip etika bisnis maka akan sulit untuk mengembangkan usahanya. Salah satu bagian yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini ialah apakah keberhasilan usaha itu dipengaruhi oleh etika. Di usaha tersebut apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan penerapan dalam etika berbisnis. Terbentuknya gambaran mengenai etika bisnis ialah karena hakikatnya pada lapangan menampakkan bermacam penyimpangan didalam suatu bisnis. Antara lain ialah bisnis melalaikan unsur-unsur moralitas. Hal demikian kerap terjadi karena pembisnis dalam hal menjalankan usaha sekedar memikirkan profit atau pendapatan sebanyak-banyaknya. Akibatnya para pelaku bisnis kemudian melakukan semua cara untuk mendapatkan apapun yang diinginkan lalu

akhirnya melupakan etika berbisnis dengan cara yang baik dan benar.

Etika bisnis merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Etika bisnis mempunyai peranan penting sebab dapat menciptakan norma, nilai, dan juga perilaku karyawan serta pimpinan dengan tujuan membangun hubungan yang sehat dan adil dengan relasi kerja dan masyarakat. Jadi, etika bisnis adalah standar dan juga pedoman bagi seluruh karyawan, termasuk juga manajemen dalam menjalankan pekerjaan setiap hari dengan berlandaskan kejujuran, transparansi, moral luhur, dan sikap profesionalisme.

Berdasarkan hasil dari wawancara singkat ke beberapa konsumen dan menurut pendapat dari konsumen atas nama Sugiyannur dimana ketika menggunakan jasa laundry pemilik usaha dan karyawan melayani dengan ramah dan sopan serta bersikap baik terhadap konsumen yang datang, tetapi ada juga usaha jasa laundry yang lain malah bersikap sebaliknya dalam melayani dengan cara pelayanan yang kurang ramah dan acuh terhadap konsumen seperti yang disampaikan oleh Ibu Nina andini. Dan menurut pendapat konsumen yang lain juga ketika mereka menggunakan jasa laundry dan pada saat itu barang cucian yang dijanjikan hari ini selesai pada jam tiga sore ternyata ketika mereka ketempat jasa laundry itu kembali belum selesai sampai batas waktu yang dijanjikan. Dan menurut peneliti tidak semua usaha jasa laundry itu tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya tetapi masih banyak usaha jasa laundry yang bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Nilai tambah yang dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Menurut pendapat Suryana dalam Deswira (2016), Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif.

Etika Bisnis

Echdar dan Maryadi dalam Rahayu (2022) mengemukakan bahwa etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan, atau juga masyarakat.

Keberhasilan Usaha

Menurut Ranto dalam Daulay dan Ramadani (2013), keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga mengasalkan nilai tambah. Sehingga, dapat diketahui bahwa didefinisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari

wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang di kelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang di tentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.

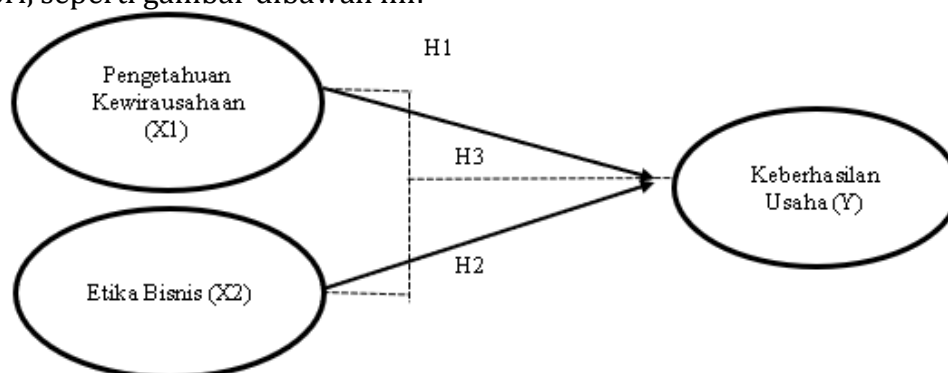
Penelitian Terdahulu

1. Referensi penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Moelrine dan Syarif (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a) Nilai thitung untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan $2,935 > 1,720$ ttabel dan tingkat sig. $0,004 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, artinya Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
 - b) Nilai thitung untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan $2,272 > 1,720$ dan tingkat sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, artinya Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
 - c) Nilai thitung untuk variable kompetensi kewirausahaan $2,820 > 1,720$ dan tingkat sig. $0,002 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, artinya Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.
 - d) Dari hasil uji F test didapat nilai Fhitung $14,419 > F$ tabel $1,717$ dan tingkat sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kompetensi Kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Selanjutnya sebagai referensi penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini Oleh Nikhlah (2019) dengan judul “Pengaruh Etika Bisnis, Lokasi Usaha Dan Harga Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Laundry Di Kota Pekalongan”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a) Berdasarkan uji T, variabel etika bisnis dimana diperoleh t tabel (2,015). Dapat disimpulkan bahwa variabel etika bisnis berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan t hitung = 4,420.
 - b) Berdasarkan uji T dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi Usaha (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dengan nilai t hitung = 3,959.
 - c) Berdasarkan uji T dapat disimpulkan bahwa variabel harga (X_3) memiliki hasil yang tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y) dengan t htung = 0,421.
 - d) Melalui uji F (simultan), menunjukkan secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha degan F hitung = $24,435 > F$ tabel 2,82.

e) Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh Adjusted (R) square sebesar 0.599.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017) kerangka konseptual adalah hubungan logis dari kajian dan landasan teori, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

- > Berpengaruh secara parsial (t)
-----> Berpengaruh secara simultan (f)

Sumber Data : Data Dibuat 2023

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit.
2. Diduga ada pengaruh etika bisnis terhadap keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit.
3. Diduga ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Etika Bisnis terhadap keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini hubungan antara variable bersifat sebab-akibat serta penelitian ini juga bermaksud untuk menguji hipotesis antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Etika Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha, untuk itu pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (positif/diduga). Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha-usaha jasa Laundry yang berada di Sampit. Untuk melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti keseluruhan anggota populasi yang ada. Karena usaha-usaha jasa Laundry yang berada di Sampit yang jumlahnya sangat banyak, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini. ulasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Untuk menentukan ukuran sampel minimum penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus 15 atau 20 kali variabel bebas Hair, dkk (dalam Susanto 2019), jadi akan di dapat hasil sebagai berikut: 20×2 (jumlah variabel bebas) = 40.

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 Usaha jasa Laundry yang berada pada Kecamatan Baamang dan Kecamatan Ketapang di Sampit yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Sugiyono (2017), adalah suatu nilai dari objek, atribut, sifat atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel yang dianalisis secara umum dapat di klasifikasikan dalam dua kategori yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Adapun definisi variabel tersebut adalah:

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan menurut Septika dalam Susanto (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Memulai usaha berdasarkan pengalaman sendiri
2. Mampu menilai peluang bisnis
3. Memiliki pengetahuan tentang bisnis.

Etika Bisnis

Echdar dan Maryadi dalam Rahayu (2022) mengemukakan bahwa etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan, atau juga masyarakat. Dalam persaingan bisnis, perusahaan atau organisasi yang akan di nilai unggul bukan hanya yang mampu mendatangkan keuntungan dalam jumlah banyak namun juga yang memiliki etika kerja yang baik. Indikator pada Etika Bisnis menurut pendapatnya Gazali (2016), yaitu sebagai berikut:

1. Tanggung jawab
2. Kejujuran

3. Ramah dan komunikatif

Keberhasilan Usaha

Menurut pendapatnya Gunari (2016) untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Jadi Indikator keberhasilan usaha menurut Suryana dalam Susanto (2019) keberhasilan usaha terdiri dari:

1. Pendapatan
2. Volume penjualan
3. Pertumbuhan usaha pelanggan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Uji validitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Etika Bisnis (X_2), dan Keberhasilan Usaha (Y).

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari pada 0,3 dan kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai korelasi lebih kecil dari pada 0,3 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari pada 0,05. Dan dapat dilihat dari tingkat signifikan pada hasil output SPSS (*Statistical Progame For The Social Science*) for windows versi 23.0.

Adapun hasil dari uji validitas instrumen dalam penelitian ini diambil dari 20 usaha jasa laundry di Sampit sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Indikator Pernyataan	N	Koefisien Korelasi (r)	Sig	Ket
1.	X1.1 Pengetahuan Kewirausahaan	20	0,848 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
2.	X1.2 Pengetahuan Kewirausahaan	20	0,803 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
3.	X1.3 Pengetahuan Kewirausahaan	20	0,848 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
No.	Indikator Pernyataan	N	Koefisien Korelasi (r)	Sig	Ket
1.	X2.1 Etika Bisnis	20	0,714 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
2.	X2.2 Etika Bisnis	20	0,814 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
3.	X2.3 Etika Bisnis	20	0,732 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
No.	Indikator Pernyataan	N	Koefisien Korelasi (r)	Sig	Ket
1.	Y.1 Keberhasilan Usaha	20	0,699 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
2.	Y.2 Keberhasilan Usaha	20	0,667 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid
3.	Y.3 Keberhasilan Usaha	20	0,847 > 0,3	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil uji validitas instrumen penelitian di atas, menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Etika Bisnis (X_2), dan Keberhasilan Usaha (Y) terlihat semua item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (r) > 0,3 dengan tingkat

signifikan $< 0,05$ dan semua item pernyataan di atas dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan layak dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	N	Alpha Cronbach (α)	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	20	0,779 > 0,6	Reliabel
Etika Bisnis(X ₂)	20	0,729 > 0,6	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	20	0,614 > 0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran Output SPSS Versi 23.0

Data yang dibuat, 2023

Dari hasil uji reliabilitas instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X₁), Etika Bisnis (X₂) dan Keberhasilan Usaha (Y) adalah reliabilitas atau handal karena nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian ini bersifat reliabel dan semua pertanyaan untuk variabel tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Programme For The Social Sciences*) for windows versi 23.0 seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	T	Sig
Konstan	4,447		3.060	0,004
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,066	0,068	0,399	0,692
Etika Bisnis(X ₂)	0,498	0,553	3,230	0,003
R = 0,599				
R Square (R ²) = 0,358				
Variabel lain = 0,642				
Adjusted R Square = 0,324				
F Hitung = 10,333				
Signifikan f = 0,000				
Tingkat = 5% (0,05)				

Sumber : Lampiran Output SPSS Versi 23.0

Data yang dibuat, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui koefisien dan konstanta sebagai berikut :

$$\alpha = 4,447$$

$$b_1 = 0,066$$

$$b_2 = 0,498$$

Maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun dengan variabel yang ada yaitu Harga (X₁), Promosi (X₂) dan Keputusan Pembelian (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 3,454 + 0,323X_1 + 0,321X_2$$

Dimana :

X_1 = Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Variabel Etika Bisnis

Y = Keberhasilan Usaha

e = Standar Error

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

$\alpha = 4,447$

Nilai konstanta (α) ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada kenaikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan dan etika bisnis, maka nilai keberhasilan usaha adalah sebesar 4,447.

$b_1 = 0,066$

Nilai koefisien variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,066. Menunjukkan jika variabel pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar satu dengan satuan asumsi variabel etika bisnis (X_2) besarnya tetap. Maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,066 satuan dan sebaliknya jika variabel keberhasilan usaha (X_1) berkurang satu satuan akan mengakibatkan berkurangnya keberhasilan usaha sebesar 0,066.

$b_2 = 0,498$

Nilai koefisien variabel Etika Bisnis (X_2) sebesar 0,498 menunjukkan jika Etika Bisnis (X_2) meningkat sebesar satu dengan satuan asumsi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) besarnya tetap. Maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,498 satuan dan sebaliknya, jika variabel etika bisnis berkurang satu satuan mengakibatkan berkurangnya keberhasilan usaha sebesar 0,498.

Hasil Analisis Koefisien Kolerasi (r)

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Besarnya nilai koefisien korelasi dihitung dengan program SPSS (*Statistical Programme For The Social Sciences*) for windows versi 23.0 seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien Kolerasi (r) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.358	.324	.967

a. Predictors: (Constant), Etika Bisnis (X_2), Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian (Y)

Sumber: Data yang dibuat, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka terlihat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,599 artinya etika bisnis (X_1) dan etika bisnis (X_2) secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang **cukup kuat** terhadap keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan diatas diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,358 yang berarti 35,8%. Hal ini menyatakan bahwa kedua variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan etika bisnis (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) sebesar 35,8% dan sisanya sebesar 64,2% (100-35,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti kualitas pelayanan, lokasi, harga dan lain sebagainya.

Hasil Uji Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

Hasil Uji-t (Uji Parsial)

Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Programme For The Social Sciences*) for windows versi 23.0 diperoleh nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan etika bisnis (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 6. Hasil Uji-t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.447	1.453		3.060	.004
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	.066	.165	.068	.399	.692
Etika Bisnis (X_2)	.498	.154	.553	3.230	.003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data yang dibuat, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji sebagai

1. Variable Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 0,399 dengan tingkat signifikan 0,692. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$ dengan $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2.02809 (lampiran tabel t). Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,399 < 2.02809$ dan tingkat signifikan $0,692 > 0,050$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti pengetahuan kewirausahaan (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dengan demikian hasil hipotesis pertama menyatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y).
2. Variabel Etika Bisnis (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 3,230 dengan tingkat signifikan 0,003. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$ dengan $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2.02809 (dilihat dari lampiran tabel t). Untuk variabel etika bisnis mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,230 > 2.02809$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,050$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti etika bisnis (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dengan

demikian hasil hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara Etika Bisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah terbukti.

Hasil Uji-f (Uji Simultan)

Uji f (simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil perhitungan dari uji-f yang diperoleh dengan bantuan program SPSS (SPSS (*Statistical Programme For The Social Sciences*) for windows versi 23.0.

Tabel 7. Hasil uji-f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.343	2	9.671	10.333	.000 ^b
Residual	34.632	37	.936		
Total	53.975	39			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Etika Bisnis (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dari hasil perhitungan diperoleh besarnya nilai fhitung 10,333 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai ftabel dapat diperoleh dengan rumus $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1) = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1 = 40-3-1 = 36$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar (3.26) (dilihat dari lampiran tabel f). Nilai fhitung > ftabel ($10,333 > 3.26$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Etika Bisnis (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Dengan demikian hasil hipotesis ketiga menyatakan ada Pengaruh antara Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Etika Bisnis (X2) secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha jasa laundry di Sampit adalah terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Etika Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Jasa Laundry Di Sampit dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) tidak ada pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada usaha jasa laundry di Sampit. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,399 < 2.02809$ dan tingkat signifikan $0,692 > 0,050$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti Pengetahuan Kewirausahaan tidak mempunyai berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha jasa laundry di Sampit.
2. Bahwa variabel Etika Bisnis (X2) tidak ada pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada usaha jasa laundry di Sampit. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,230 > 2.02809$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,050$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti Etika Bisnis mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha jasa laundry di Sampit.
3. Berdasarkan uji-F (*Simultan*), diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($10,333 > 3.26$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,050$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel bebas

yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Etika Bisnis (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Berdasarkan analisa korelasi (r) sebesar 0,599 hal ini sesuai dengan sugiyono (2012) posisi korelasi diposisi (0,40 s/d 0,599) menunjukkan bahwa pengaruh cukup kuat antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Etika Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha jasa laundry di Sampit. Sedangkan analisa determinasi (R^2) diperoleh $R^2 = 35,8\%$. Sedangkan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, lokasi, harga dan lain sebagainya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Usaha Jasa Laundry Di Sampit

- Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, berarti dalam penelitian ini bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak perlu atau penting dalam menjalankan usaha, hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yang sudah di lakukan terhadap usaha jasa laundry di Sampit. Namun peneliti memberikan saran kepada para pelaku usaha jasa laundry untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut para pelaku usaha untu terus mengikuti perkembangan tersebut.
- Etika bisnis sangat mempengaruhi keberhasilan usaha, dengan menerapkan etika bisnis dalam suatu usaha akan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong keberhasilan dalam suatu usaha dan itu merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka suatu usaha. Hal ini terjadi karena etika bisnis akan mempengaruhi tingkat penjualan dan keberhasilan suatu usaha. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada usaha jasa laundry yang ada di Sampit untuk selalu mempertahankan atau meningkatkan lagi etika bisnis tersebut agar konsumen merasa puas sehingga melakukan penggunaan jasa ulang terus menerus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Dalam penelitian tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. begitu juga dengan penelitian ini hanya di lihat dari segi Pengetahuan Kewirausahaan dan Etika Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha jasa laundry di Sampit. Maka dari itu diharapkan adanya penelitian selanjutnya mengenai bagaimana hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada usaha jasa laundry di Sampit diluar variabel yang diteliti.
- Mengingat variabel penelitian kali ini cukup rendah 35,8% maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang ada diluar penelitian ini. Atau melakukan kombinasi variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan variabel lain.

3. Bagi Akademik

Dapat menambah wawasan dan referensi penelitian ilmiah mahasiswa serta hasil penelitian ini dapat sebagai bahan bacaan yang memiliki suatu hubungan serta pengaruh

terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat digunakan untuk mendukung hasil penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asep Nugraha, (2013). Konsep Keberhasilan Usaha. Tersedia: (<http://repository.asu.ac.id/bitstream/123456789303344Chapter%2011.pdf>).
- [2] Deswira (2016). *pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha rumah makan minang di kota medan*. Fakultas ekonomi dan bisnis. Medan
- [3] Fahmi. I (2013). *Etika bisnis (teori, kasus, dan solusi)*, Bandung
- [4] Farisi, R. A (2013). *pengaruh inovasi dan kreativitas pengusaha terhadap keberhasilan usaha (survey terhadap para pengusaha di industry Rajut Binong Jati Bandung)*. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Bandung
- [5] Gunari, M (2016). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Di Tasbi Medan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis . Universitas Sumatera Utara. Medan.
- [6] Hair et al (2010). *Multivariate Data Analysis*
- [7] Hasoloan, Aswand. (2017). *Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis*. (online).57.Tersedia:(<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/141/136>). Diunduh 12 April 2023.
- [8] Irawan, H. (2017). *Penerapan etika bisnis islam pada pedagang sembako dipasar sentral sinjai*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Sinjai.
- [9] Kotler, (2006). *Manajemen Pemasaran* Edisi 11. Jakarta: PT. Indeks
- [10] Moelrine, A.F. Syarif, R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur*. Universitas Persada Indonesia. Diponegoro. P-ISSN:2654-4946. P-ISSN:2654-7538.
- [11] Muslin, Moh. (2017). *Urgensi Etika Bisnis Di Era Global* ESENSI, Vol.20 No.2/2017.
- [12] Nikhlah, I.A (2019). *Pengaruh Etika Bisnis, Lokasi Usaha, Dan Harga Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Laundry Di Kota Pekalongan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. IAIN Pekalongan, Pekalongan.
- [13] Rahayu, P. (2022). *Analisis penerapan etika bisnis pada ud. Manut Kediri*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri.
- [14] Satrio, D. Y (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha UKM Di Jl. Dr. Mansyur)*. Program Studi Strata-1 Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- [15] Sucipto, F.M, Sumarno, Filma A.S. (2020). *Analisis Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungann keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau*. Riau.
- [16] Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta.
- [17] Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta.
- [18] Susanto, H. (2019). *Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lokasi usaha dan kreativitas pengusaha terhadap keberhasilan pada usaha kecil menengah (UKM)(studi kasus*

usaha-usaha kecil menengah di sampit). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Sampit. Profit (jurnal penerapan ilmu manajemen dan kewirausahaan),4(2).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN